

PEMANFAATAN SENI KERTAS LIPAT SEBAGAI BENTUK ANTISIPASI DEMENSIA PADA MASYARAKAT LANJUT USIA DI DESA SEKARJALAK

Penulis

Dewi Saraswati Sakariah

Jamari

Adi Nugroho

Intan Agustin

Universitas Diponegoro

E-mail: sarasdewiq@gmail.com

ABSTRAK

Bentuk aktivitas dalam pengabdian ini merupakan pelatihan terhadap kelompok lanjut usia dengan mengambil tema "Pemanfaatan Seni Kertas Lipat sebagai bentuk Antisipasi Demensia pada Masyarakat Lanjut Usia di Desa Sekarjalak". Alasan dipilihnya tema ini adalah 1) Pentingnya akademis menjadi perpanjangan tangan pemerintah untuk ikut mendukung program pemeliharaan kesehatan pada kelompok lanjut usia, 2) Kelompok lanjut usia rentan terhadap penyakit degenerasi fungsi otak, dan 3) Kelompok lansia di desa jarang menjadi sasaran program Tim KKN Mahasiswa. Seni melipat kertas (origami) ala Jepang selama ini menjadi terapi untuk mengasah fungsi otak bagi lansia di Jepang yang bisa diterapkan oleh lansia Indonesia. Selain sebagai bentuk terapi juga mampu memberikan penguatan pada otak, fungsi kognitif dan motorik. Kegiatan berlangsung dengan metode praktik membuat karya yang sesuai dengan pola di buku panduan. Meskipun terdapat hambatan waktu bagi para lansia yang sedang sakit pada beberapa bagian tubuh, namun kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar hingga akhir. Semua peserta ikut berperan aktif dan antusias mengikuti instruksi dari tim pengabdian. Harapan dikemudian hari adalah kelompok lansia dapat menjadi salah satu sasaran wajib bagi para pengabdian masyarakat nantinya.

Kata Kunci: desa Sekarjalak, demensia, *origami*

ABSTRACT

The form of service's activity to society is a training for the elderly group with the theme "The Use of Folding Paper as Anticipation of Dementia for Elderly Group at Sekarjalak Village". The reasons for choosing this theme are 1) The importance of academic being an extension of the government to support the health care program in elderly groups, 2) The elderly group is susceptible to degenerative diseases of brain function, and 3) The elderly group in the village is rarely chosen as the target of the Student KKN Team program. The art of folding paper (origami) Japan has been a therapy to storm brain function for elderly in Japan that can be applied by elderly Indonesia. In addition as a form of therapy is also able to provide strengthening of the brain, cognitive and motoric functions. The activity takes place with the practice method of making the work in accordance with the patterns in the manual. Although there are time constraints for elderly people who are sick on some parts of the body, but the activity went well and smoothly to the end. All participants took an active and enthusiastic role following the instructions of the devotion team. Hope in the future is the elderly group can become one of the mandatory targets for the servants of society later.

Keywords: Sekarjalak village, dementia, *origami*

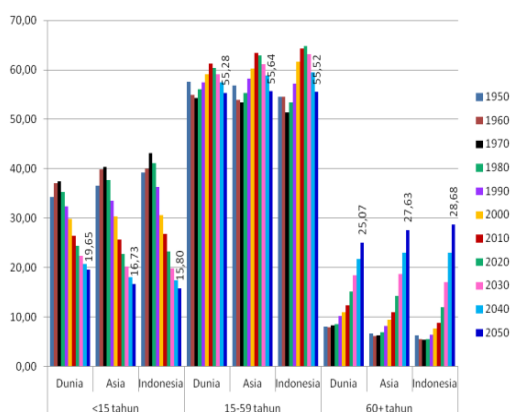
1. PENDAHULUAN

Indonesia diprediksi pertumbuhan penduduk lanjut usia (lansia) nya akan meningkat cepat di masa akan datang. Berdasarkan hasil penelitian Kementerian Kesehatan RI dalam Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan (2013), Indonesia akan mengalami ledakan jumlah penduduk lansia, sedangkan kelompok umur 0-14 tahun dan 15-49 tahun berdasarkan proyeksi 2010-2035 akan menurun. Sedangkan kelompok umur lansia (50-64 tahun dan 65+) berdasarkan proyeksi 2010-2035 terus meningkat. Hal ini disebabkan adanya peningkatan harapan hidup yang awalnya 59,5 pada tahun 1990 menjadi 71,7 pada tahun 2020 (lembaga Usaha Harapan Hidup (UHH) Indonesia).

Grafik 1: Persentase Penduduk Lansia di Dunia, Asia dan Indonesia tahun 1950-2050.

Sumber: UN, World Population Prospects: The 2010 Revision

Masih dalam buletin yang sama, menyebutkan bahwa masalah terbesar kelompok umur lansia ini adalah penyakit degeneratif fungsi tubuh yang salah



satunya disebabkan oleh semakin bertambahnya usia. Oleh karena itu, mengacu pada UUD Nomor 36 Tahun 2009 pasal 138 ayat 1 menetapkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara

sosial maupun ekonomis dengan martabat kemanusiaan.

Dewasa ini, seiring dengan meningkatnya populasi lansia maka semakin banyak pula penyakit akibat proses penuaan ini, salah satunya pada organ otak. Menurut Turana (2013: 19), penyakit gangguan fungsi otak seperti Alzheimer, Demensia Vaskular dan Parkinson hingga saat ini belum ditemukan obatnya, walaupun ada tidak memberikan dampak penyembuhan, sehingga ujung-ujungnya para lansia menjadi ketergantungan dan menjadi beban bagi keluarga dan masyarakat. Namun, meskipun penuaan tidak dapat dihentikan tetapi sebenarnya bisa diperlambat. Salah satunya adalah dengan melakukan aktivitas mental yang dapat menstimulasi otak seperti bermain *puzzle*, membuat kerajinan tangan, diskusi, dan bernyanyi.

Berdasarkan hal di atas, pada pengabdian masyarakat kali ini, tim pengabdian mengambil tema "Pemanfaatan Seni Kertas Lipat ala Jepang sebagai bentuk Antisipasi Demensia pada Masyarakat Lanjut Usia di Desa Sekarjalak" sebagai bentuk kepedulian akademisi untuk mendukung program pemerintah dalam usaha pemeliharaan kesehatan para lansia. Data Susenas (2012) mengungkapkan bahwa penduduk lansia paling banyak berada di daerah pedesaan. Sementara itu melihat sebaran penduduk lansia di Indonesia, Jawa Tengah merupakan provinsi ke-2 tertinggi dalam jumlah lansianya. Oleh karena itu, Desa Sekarjalak, Kabupaten Pati, Jawa Tengah dipilih sebagai lokasi tempat pengabdian masyarakat kali ini dengan partisipan sebanyak 40 orang penduduk lansia. Adapun pelaksanaannya dirangkaikan bersama dengan hari pemeriksaan lansia di Balai Desa Sekarjalak pada tanggal 11 Januari 2018. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan penduduk golongan usia lanjut sebuah metode tambahan dalam pemeliharaan kesehatan mereka yang tidak

mengharuskan ke balai kesehatan maupun ke rumah.

Bagan 1: Kerangka Pemecahan Masalah



2. METODE

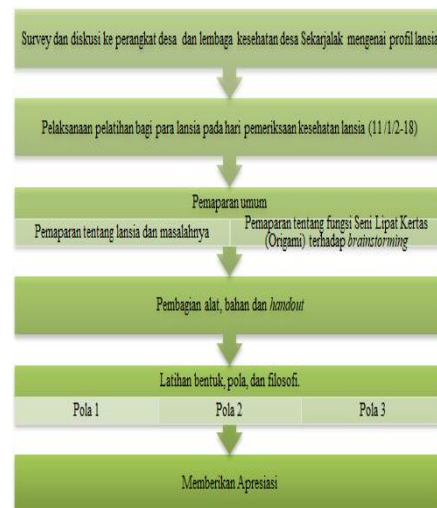
Adapun metode yang dipakai adalah metode praktik dalam pelatihannya, kemudian selama survei telah dilakukan studi pustaka dalam mencari informasi kondisi kesehatan di Indonesia dan metode wawancara terhadap perangkat desa di Sekarjalak.

Evaluasi dilakukan segera setelah praktik dilakukan, yakni dengan umpan balik ke para peserta lansia mengenai kesulitan, kesan dan saran mengenai kegiatan pada hari tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

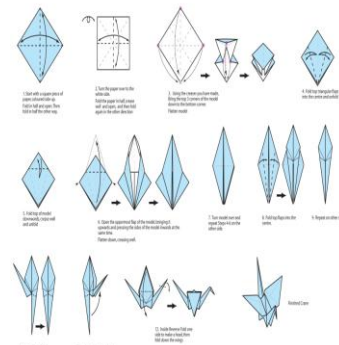
Kegiatan berjalan dengan baik dan dapat dikatakan berhasil secara umum. Situasi dilaksanakannya kegiatan sangat kondusif karena mengambil waktu dipagi hari dan tepat pada hari para lansia *check up* kesehatan. Sehingga tim pengabdian tidak terlalu kesulitan dalam mengumpulkan para lansia, meski sebelumnya juga sudah terdapat sosialisasi ke perangkat desa sebagai bentuk antisipasi.

Bagan 2: Tahapan kegiatan

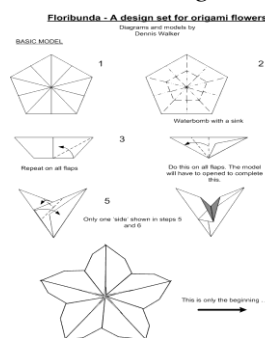


Para lansia juga antusias dengan pelaksanaan kegiatan ini melihat dari beberapa hal yaitu beberapa lansia membawa cucunya dan terdapat lansia yang meskipun sedang berada dalam kondisi sakit dibagian salah satu tangannya dan menjadi terhambat dalam kecepatan mengikuti, namun masih tetap berusaha mengikuti intruksi selama kegiatan praktik dengan dibantu tim.

Gambar 1: Sheet panduan

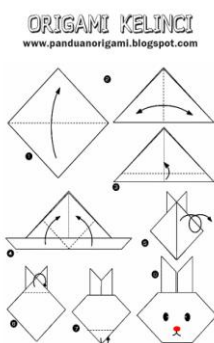


Gambar 2: Origami Bunga



Kegiatan yang menyasar kelompok para lansia ini perlu dikembangkan lagi kedepannya dengan intensitas yang lebih banyak dikarenakan kelompok ini biasanya luput atau tidak dilirik oleh mahasiswa KKN Desa dikarenakan sulit untuk diberdayakan, namun mereka sebagai elemen desa perlu diperhatikan secara khusus.

Gambar 2: *Origami* Kelinci



Gambar 4: Kegiatan 1



Gambar 5: Kegiatan 2



Gambar 6: Kegiatan 3



Gambar 7: Kegiatan 4



Gambar 8: Kegiatan 5



4. SIMPULAN

Program pengabdian tim berhasil dengan baik, situasi lancar dan terkontrol, antusiasme sasaran yang sangat baik dan koordinasi dengan perangkat-perangkat yang terkait juga sangat baik dan kooperatif. Sebagai saran, perlu adanya intensitas program yang menyasar kelompok lansia sebagai gerakan dukungan terhadap program Kementerian Kesehatan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. 2013. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Semester 1. Indonesia: Bakti Husada
- Turana Yuda. 2013. Stimulasi Otak pada Kelompok Lansia di Komunitas. Indonesia: Bakti Husada